

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan uraian simpulan penelitian yang telah dilaksanakan, implikasi yang diperoleh dari penelitian, dan rekomendasi untuk berbagai pihak yang ikut serta dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Setelah melakukan uji *mediation analysis* untuk mencari pengaruh tidak langsung dari adiksi media sosial terhadap kecenderungan narsistik melalui kesepian, hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya, ketika remaja pengguna media sosial mempunyai tingkat adiksi yang tinggi maka kadar kesepian pada remaja akan meningkat juga namun semakin tinggi kadar kesepian pada remaja pengguna media sosial, maka akan menurunkan tingkat kecenderungan narsistiknya. Hal ini menjelaskan bahwa kesepian sebagai variabel mediator mampu memberikan kontribusi dalam menjembatani pengaruh adiksi media sosial terhadap kecenderungan narsistik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan efektif terhadap bidang keilmuan yang membahas ketiga variabel ini agar bisa menambah data, meliputi faktor dan pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Perlu diperhatikan, ketika waktu yang dihabiskan oleh remaja untuk menggunakan media sosial cenderung meningkat, hal ini dapat memberikan konsekuensi negatif berupa adiksi media sosial. Selain itu, semakin lama remaja menggunakan media sosial maka akan menimbulkan tingginya risiko kesepian karena remaja memerlukan *platform* media sosial untuk memberikan kepuasan hubungan sosial yang tidak mereka miliki di dunia nyata, namun tingginya kadar kesepian yang dialami oleh remaja pengguna media sosial kurang menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecenderungan narsistik, seperti; menampikan diri secara berlebihan, pamer, sombong atau adanya keinginan yang besar untuk dikagumi oleh orang lain di media sosial.

C. Rekomendasi

Diharapkan bagi remaja lebih mewaspadai terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial yang terlalu lama, yaitu adiksi media sosial. Selain itu, remaja dianjurkan untuk tidak selalu bergantung pada media sosial dalam menjalin atau membangun hubungan sosial dengan dalih menggantikan interaksi secara langsung atau antarmuka (dunia nyata), hal ini dilakukan agar remaja terhindar dari perasaan kesepian dengan belajar bersosialisasi melalui kontak langsung dengan orang-orang dilingkungan sosialnya tanpa harus menjadikan *platform* media sosial sebagai domain interaktifnya. Selain itu, untuk menghindari risiko terbentuknya masalah psikologis lainnya, seperti narsistik.

Peneliti berikutnya perlu menganalisis lebih lanjut mengenai faktor atau pengaruh pada masing-masing variabel penelitian ini sehingga mampu memperkaya sumber data tentang penelitian terkait, termasuk faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi kecenderungan narsistik pada remaja pengguna media sosial. Dalam menentukan demografi sebaiknya mencari sumber atau referensi dari penelitian sebelumnya untuk mengklarifikasi bahwa variabel-variabel yang akan diteliti berkorelasi dengan data demografi yang dicantumkan. Pada penelitian ini sepertinya memerlukan kontrol langsung terhadap subjek penelitian untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan data akibat *human error*.